

Pelatihan Pengelolaan Website dengan Wordpress di SDN Utan Kayu Utara 01

Yogi Kristiyanto ^{1,*}, Mursida Kusuma Wardani ², Meli Andriyani ², Muhammad Maulana Rachman ¹

¹ Fakultas Sains dan Kesehatan; Universitas IPWIJA; Jakarta, 021-22819921;
yogi.kristiyanto@gmail.com, maulana@ipwija.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas IPWIJA; Jakarta, 021-22819921;
idha_mkw@yahoo.com, my_odah@yahoo.com

* Korespondensi: e-mail: yogi.kristiyanto@gmail.com

Submitted: **06/12/2024**; Revised: **11/12/2024**; Accepted: **13/12/2024**; Published: **15/12/2024**

Abstract

The existence of a school website is an important means to convey information effectively to students, teachers, parents, and the general public. SDN Utan Kayu Utara 01, located in East Jakarta, has an official website that can be used as a medium for information and communication. This training aims to provide a basic understanding of the importance of websites in education; train participants to manage websites using WordPress, a platform that is easily accessible and user-friendly; support SDN Utan Kayu Utara 01 in creating a digital platform that supports teaching and learning activities and administration. This training is carried out through three main stages, namely preparation, implementation, evaluation and mentoring. The implementation is carried out in one full day (8 hours) consisting of 3 sessions, namely Introduction to Websites and WordPress, Website Management and File Management. Website management training using WordPress at SDN Utan Kayu Utara 01 has produced several significant achievements, both in terms of participant capabilities and infrastructure management. This training has succeeded in improving teachers' technical skills in managing school websites, such as uploading various types of content such as text, images, and videos to beautify and complete the website page. Website management training using WordPress at SDN Utan Kayu Utara 01 has been successfully implemented. From the evaluation, the majority of participants felt that this training was very useful, especially in facing the demands of digitalization of education.

Keywords: *Information and Communication Media, Teacher Blog, Wordpress, Website, Website Management Training*

Abstrak

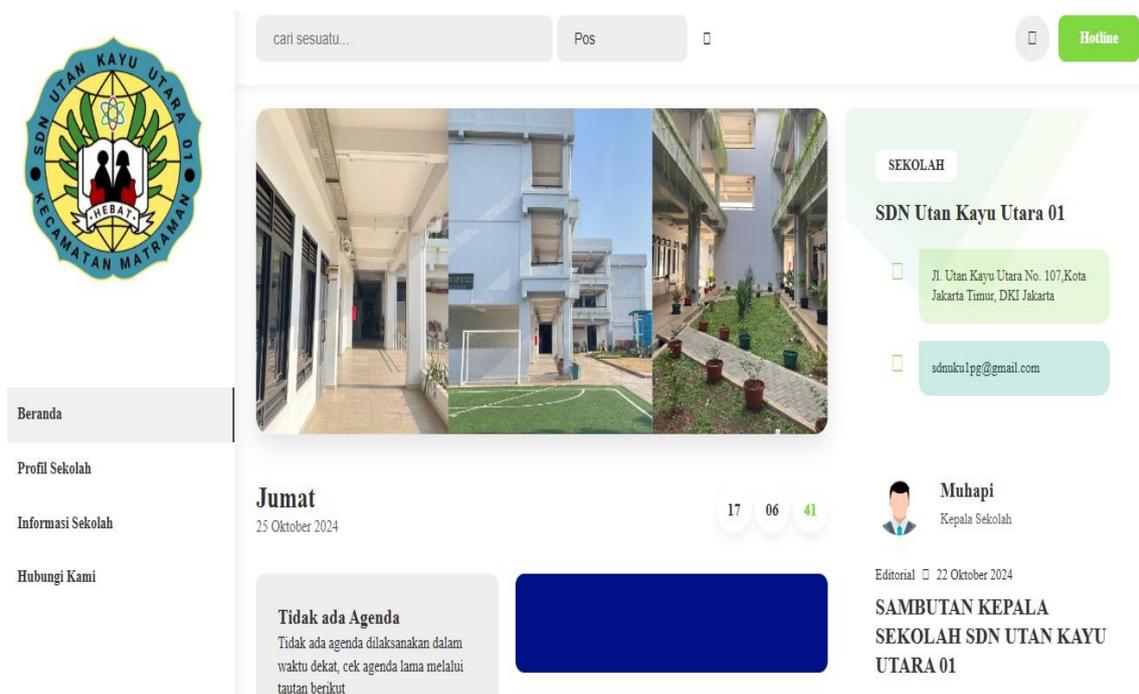
Keberadaan website sekolah menjadi sarana penting untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. SDN Utan Kayu Utara 01, yang berlokasi di wilayah Jakarta Timur, telah memiliki website resmi yang dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi. pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya website dalam Pendidikan ; melatih peserta untuk mengelola website menggunakan Wordpress, platform yang mudah diakses dan ramah pengguna; mendukung SDN Utan Kayu Utara 01 dalam menciptakan platform digital yang mendukung kegiatan belajar-mengajar dan administrasi. Pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pendampingan. Pelaksanaan dilakukan dalam satu hari penuh (8 jam) yang terdiri dari 3 sesi yaitu Pengenalan Website dan Wordpress, Manajemen Website dan Manajemen File. Pelatihan pengelolaan website menggunakan Wordpress di SDN Utan Kayu Utara 01 menghasilkan beberapa capaian signifikan, baik dari sisi kemampuan peserta maupun pengelolaan infrastruktur. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengelola website sekolah, seperti mengunggah berbagai jenis konten seperti

teks, gambar, dan video untuk mempercantik dan melengkapi halaman website. Pelatihan pengelolaan website menggunakan WordPress di SDN Utan Kayu Utara 01 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Dari evaluasi, mayoritas peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat, terutama dalam menghadapi tuntutan digitalisasi pendidikan.

Kata kunci: Media Informasi Dan Komunikasi, Blog Guru, Wordpress, Website, Pelatihan Pengelolaan Website

1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang bertujuan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dalam era digital, keberadaan website sekolah menjadi sarana penting untuk menyampaikan, informasi (Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat N.,2021) secara efektif kepada siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. SDN Utan Kayu Utara 01, yang berlokasi di wilayah Jakarta Timur, telah memiliki website resmi yang dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi.



Sumber: SDN Utan Kayu Utara (2024)

Gambar 1. Tampilan website SDN Utan Kayu Utara 01 saat ini

Sebelum pelaksanaan pelatihan, kondisi SDN Utan Kayu Utara 01 menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam pengelolaan website sekolah. Berdasarkan hasil diskusi awal dengan kepala sekolah dan beberapa guru, ditemukan bahwa sebagian besar guru belum familiar dengan platform pengelolaan website, seperti WordPress. Mayoritas peserta hanya memiliki pemahaman dasar tentang teknologi informasi, yang terbatas pada penggunaan aplikasi perkantoran sederhana. Selain itu, website sekolah belum dimanfaatkan secara optimal sebagai

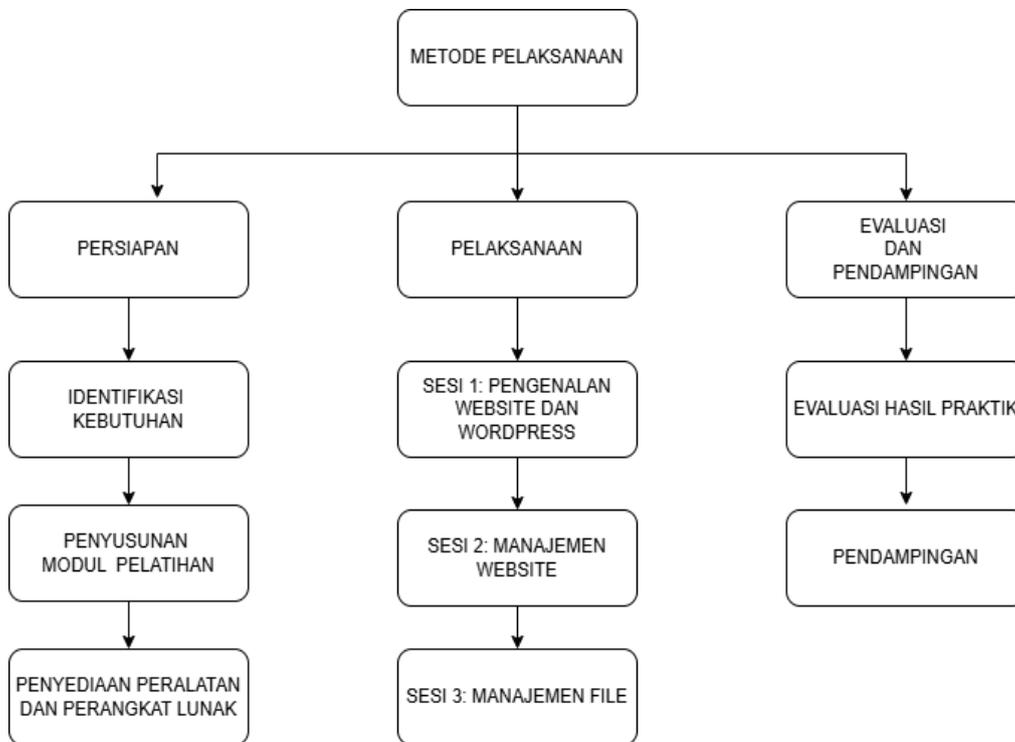
media informasi dan komunikasi. Halaman website hanya berisi informasi statis seperti profil sekolah dan visi-misi, tanpa pembaruan rutin atau konten dinamis.

Di sisi lain, antusiasme dan kesadaran akan pentingnya digitalisasi di kalangan guru cukup tinggi. Kepala sekolah menekankan perlunya peningkatan kapasitas guru untuk memenuhi tuntutan era digital, khususnya dalam menyajikan informasi secara cepat dan menarik. Potensi ini menjadi modal utama dalam merancang dan melaksanakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya website dalam pendidikan; melatih peserta untuk mengelola website menggunakan WordPress (Fauzi, N. I., & Farida, I., 2024), platform yang mudah diakses dan ramah pengguna (Utami, N. W., & Astawa, N. L. P. N. S. P., 2020); mendukung SDN Utan Kayu Utara 01 dalam menciptakan platform digital yang mendukung kegiatan belajar-mengajar (Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A., 2020) dan administrasi. Sasaran dari pelatihan ini adalah guru-guru SDN Utan Kayu Utara 01 yang diharapkan mampu mengelola website secara mandiri setelah pelatihan berlangsung.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pendampingan yang dapat digambarkan pada skema diagram berikut:



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 2. Skema Diagram Metode Pelaksanaan

Persiapan adalah tahap awal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini meliputi Identifikasi Kebutuhan, tim pelaksana berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru untuk memahami kebutuhan spesifik peserta. Misalnya, kemampuan dasar teknologi peserta dan tujuan utama pengelolaan website. Analisis ini membantu menentukan pendekatan pelatihan, modul, dan materi yang relevan. Berikutnya adalah Penyusunan Modul Pelatihan, modul dirancang mencakup teori dan praktik, disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta. Materi meliputi: pengantar website, pembuatan konten, dan pengelolaan website. Modul ini disesuaikan dengan kemampuan peserta untuk memastikan pelatihan efektif. Kemudian selanjutnya Penyediaan Peralatan dan Perangkat Lunak, yaitu perangkat keras terdiri laptop untuk setiap peserta, proyektor, dan koneksi internet. Perangkat lunak terdiri dari WordPress, tema premium dari ciuss (mading), dan plugin pendukung (plugin bawaan dari ciuss, classic editor).

Evaluasi dilakukan untuk memastikan peserta memahami materi dan mampu mengaplikasikannya (Pamungkas, R., Saifullah, Q. R., & Cahyo, O. A. T.,2020). Peserta diminta untuk menunjukkan hasil kerja, seperti membuat satu halaman statis dan satu posting dinamis. Dilakukan kuis berupa tanya jawab untuk mengukur pemahaman teori dasar. Pendampingan dilakukan juga setelah pelatihan oleh tim pelaksana untuk menyelesaikan kendala teknis atau pertanyaan lanjutan dari peserta.

Pelaksanaan dilakukan dalam satu hari penuh (8 jam) yang terdiri dari 3 sesi, yakni pengenalan *website* dan *wordpress*, manajemen *website* dan manajemen file. Tabel 1 menyajikan informasi kegiatan detail pada masing-masing materi utama.

Tabel 1. Sesi Pelatihan

Sesi	Durasi	Materi	Kegiatan/Detail
1	1 Jam	Pengenalan Website dan WordPress	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan konsep dasar website dan CMS; b. Penjelasan keunggulan WordPress sebagai platform ramah pengguna tanpa memerlukan keahlian pemrograman.
2	5 Jam	Manajemen Website	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat halaman statis seperti profil sekolah, visi-misi, dan kontak.; b. Membuat posting dinamis seperti berita kegiatan sekolah, Blog guru, Pengumuman, dan lain-lain; c. Teknik mengunggah media (gambar, video) dan materi pelajaran di Website
3	2 Jam	Manajemen File	Membuat repository di website sekolah Backup website.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pengelolaan website menggunakan WordPress di SDN Utan Kayu Utara 01 menghasilkan beberapa capaian signifikan, baik dari sisi kemampuan peserta maupun pengelolaan infrastruktur. Proses evaluasi pelatihan pengelolaan website dengan WordPress di SDN Utan Kayu Utara 01 dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai dengan baik. Evaluasi ini mencakup observasi langsung, penilaian hasil kerja peserta, dan pengumpulan umpan balik melalui kuesioner serta diskusi kelompok.

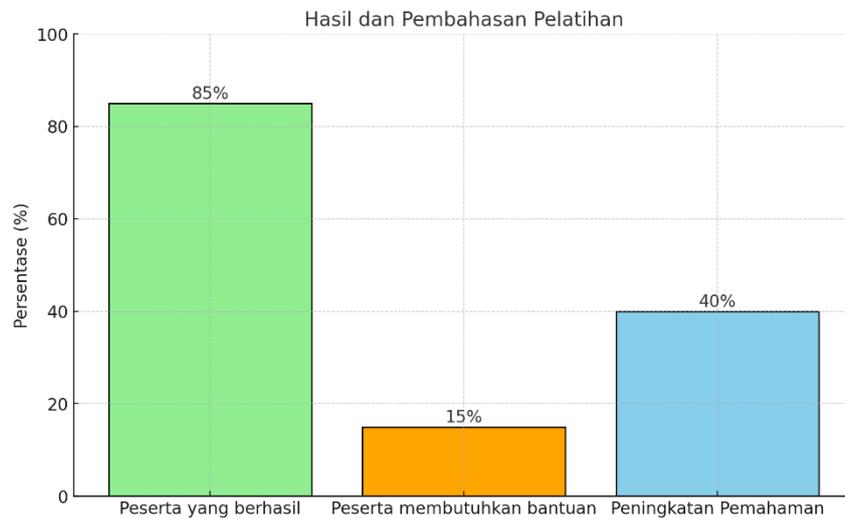


Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 3. Suasana Pelatihan Sebagai Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertama observasi selama pelatihan, tim pelatih mengamati bagaimana peserta memahami materi yang diberikan, khususnya pada sesi praktik. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari cara membuat halaman statis, mengunggah gambar, dan menulis posting dinamis seperti berita sekolah. Namun, beberapa peserta menghadapi kesulitan teknis, seperti dalam penggunaan plugin tambahan atau pengaturan tata letak halaman. Tim pelatih secara aktif memberikan pendampingan langsung untuk membantu mengatasi kendala tersebut. Kedua Penilaian Hasil Kerja, Sebagai bagian dari evaluasi, peserta diminta untuk menyelesaikan dua tugas utama: membuat satu halaman statis yang memuat profil sekolah dan membuat satu posting dinamis berupa berita kegiatan sekolah. Hasil dari tugas-tugas ini dinilai berdasarkan kelengkapan, kerapian, dan kesesuaian dengan materi yang diajarkan. Dari penilaian ini, sebanyak 85% peserta berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, sementara 15% lainnya memerlukan bimbingan tambahan untuk menyempurnakan hasil kerja mereka. Ketiga Pengukuran Pemahaman Materi, Untuk mengukur peningkatan pemahaman, peserta mengikuti tes sebelum (pre-test) dan sesudah pelatihan (post-test). Hasilnya menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan teknis peserta, khususnya dalam pengelolaan website berbasis WordPress. Keempat Umpan Balik Peserta, Setelah pelatihan, peserta diminta untuk mengisi

kuesioner yang bertujuan mengumpulkan umpan balik mengenai materi, metode pelatihan, dan kesesuaian dengan kebutuhan mereka. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat dan relevan. Diskusi kelompok juga mengungkapkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola website sekolah setelah mengikuti pelatihan. Namun, beberapa peserta menyarankan agar diadakan pelatihan lanjutan yang membahas aspek keamanan website dan penggunaan fitur lanjutan WordPress. Terakhir Tindak Lanjut, Hasil evaluasi ini memberikan dasar untuk langkah-langkah tindak lanjut yang lebih terarah. Tim pelatih akan menyediakan sesi pendampingan tambahan bagi peserta yang masih menghadapi kendala teknis. Selain itu, pelatihan lanjutan dengan fokus pada pengelolaan keamanan dan optimasi website direncanakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Pihak sekolah juga didorong untuk membentuk tim internal yang bertanggung jawab dalam memantau dan memperbarui website secara berkala.

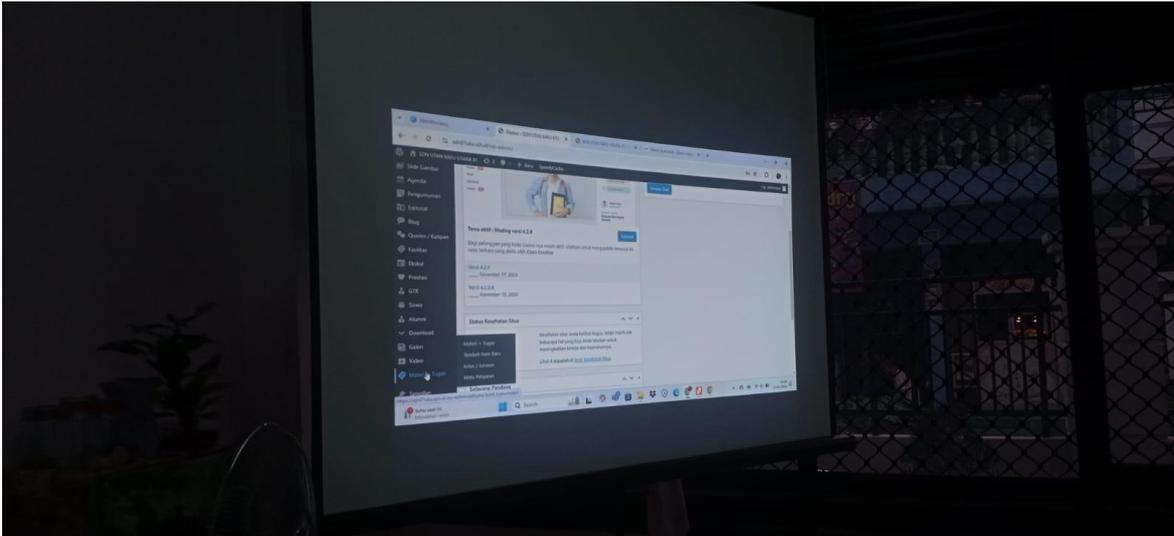


Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 4. Diagram Statistik Hasil dan Pembahasan Latihan

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengelola website sekolah, seperti mengunggah berbagai jenis konten seperti teks, gambar, dan video untuk mempercantik dan melengkapi halaman website (Anas, A. S., Hammad, R., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A., 2022). Pelatihan ini mencakup tiga sesi utama: pengenalan website dan WordPress, manajemen website, serta manajemen file. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai sebagian besar tujuan, meskipun ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut seperti beberapa peserta juga memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami fitur lanjutan WordPress. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana memberikan sesi pendampingan tambahan pascapelatihan. Langkah Tindak Lanjut Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan untuk melaksanakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada pengelolaan konten yang lebih terstruktur dan penerapan keamanan website. Selain itu, pembentukan kelompok kerja internal di sekolah dapat membantu mempertahankan keberlanjutan hasil pelatihan.

Pelatihan ini memberikan penekanan pada pengelolaan website secara berkelanjutan (Yulianto, M. A., Sulaiman, M. M., Andrianto, R., Waluyo, I. G., & Sahlan.,2023)(Razi, A., Anshar, K., Rizki, D., Rifki, M., & Mulkan.,2024) seperti, Guru memahami pentingnya pembaruan informasi untuk menjaga relevansi website, seperti menambahkan konten diblog guru, materi bahan ajar dan memperbaharui kegiatan saat belajar mengajar ataupun kegiatan lainnya. Selama pelatihan, beberapa tantangan muncul, namun berhasil diatasi dengan langkah-langkah strategis seperti pemahaman istilah teknis dijelaskan dengan pendekatan praktis (Kholifah, D. N., Komarudin, R., Wijaya, G., & Rusman, A.,2023).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 5. Materi Praktik Sebagai Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Antusias peserta terlihat dari partisipasi aktif selama sesi pelatihan terutama pada sesi praktik, Diskusi interaktif untuk mengeksplorasi fitur tambahan yang dapat mendukung fungsi website sekolah. Sebagai tindak lanjut kedepannya disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan dimana membahas topik yang lebih kompleks seperti pengelolaan keamanan website dan manajemen konten yang lebih terstruktur. Kemudian, membentuk tim internal (Arromdoni, B. H., Aman, M. S. A. K. M., Fadhilah, Z., & Nuruzzaman, M. T.,2023) di sekolah yang bertanggung jawab atas manajemen website dengan bimbingan berkala dari pihak pelatih.

4. Kesimpulan

Pelatihan pengelolaan website menggunakan WordPress di SDN Utan Kayu Utara 01 telah berhasil meningkatkan kapasitas teknis guru dalam mengelola website sekolah. Guru kini mampu mengunggah konten dinamis, memperbarui informasi, dan mengoptimalkan tampilan website agar lebih menarik. Untuk mendukung keberlanjutan program, direkomendasikan agar pihak sekolah Mengadakan Pelatihan Lanjutan: Fokus pada topik-topik seperti pengamanan data, manajemen konten lanjutan, dan pemanfaatan plugin. Membentuk Tim Manajemen Website: Tim internal yang terdiri dari guru dan staf sekolah dapat bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembaruan rutin website. Melakukan Evaluasi Berkala: Pemantauan rutin diperlukan untuk

memastikan website tetap relevan dan memenuhi kebutuhan komunikasi sekolah. Dengan langkah-langkah tersebut, website SDN Utan Kayu Utara 01 diharapkan dapat menjadi platform informasi dan komunikasi yang andal, mendukung proses pembelajaran, serta menjadi contoh penerapan teknologi digital dalam pendidikan dasar..

Daftar Pustaka

- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru TIK SMA Negeri 17 Palembang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2).
- Fauzi, N. I., & Farida, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Sederhana Menggunakan WordPress di SMP Al-Abror Jakarta Barat. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 51–59.
- Utami, N. W., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri 2 Tibubeneng. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(1).
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 11–15.
- Pamungkas, R., Saifullah, Q. R., & Cahyo, O. A. T. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *DAYA-MAS: Media Komunikasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2).
- Anas, A. S., Hammad, R., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Yulianto, M. A., Sulaiman, M. M., Andrianto, R., Waluyo, I. G., & Sahlan. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Di Pondok Pesantren Raudhatul Ishlah Ciputat. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3).
- Razi, A., Anshar, K., Rizki, D., Rifki, M., & Mulkan. (2024). Pelatihan Pembuatan Website bagi Siswa SMK Negeri 1 Takengon. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3(1), 27–32.
- Kholifah, D. N., Komarudin, R., Wijaya, G., & Rusman, A. (2023). Pelatihan Dasar Pembuatan Website dengan Wordpress dan Pengelolaan Hosting pada UKKT RW 05 Tegal Parang. *Jurnal Aruna Mengabdi (ARMI)*, 1(2).
- Arromdoni, B. H., Aman, M. S. A. K. M., Fadhilah, Z., & Nuruzzaman, M. T. (2023). Pelatihan Membuat Website Menggunakan Wordpress dan Pendampingan Pengembangan UMKM Zurea Yogyakarta. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–6.